



Asosiasi Homestay

saat ini sudah sangat pesat. Sejak mulai pengembangan pada 1995, saat ini sudah ada 176 kampung wisata. Namun jika ditotal dengan kampung-kampung kecil sekitarnya, maka jumlahnya mencapai 352 kampung.

Tema setiap kampung wisata tersebut pun berbeda-beda. Ada yang bertema sawah padi, pantai, dan budaya. Namun yang menjadi tema besar adalah *hospitality*, dimana setiap tamu yang datang dianggap sebagai keluarga baru dan diberikan pelayanan dengan sangat ramah.

"Itu salah satu hal yang kami tonjolkan. Para tamu di kampung-kampung wisata tersebut bisa membaur dengan kegiatan masyarakat," jelas Datuk.

Datuk juga memaparkan, keberadaan kampung-kampung wisata dengan *homestay*-nya yang terkenal itu, bisa meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat

sekitar. Pendapatan yang awalnya hanya 6 juta ringgit per tahun, saat ini sudah mencapai 30 juta ringgit per tahun.

Oleh karena itu, untuk lebih mengembangkan pariwisata di Pahang, maka pada tahun 2017 Datuk sedang merencanakan program *Visit Pahang 2017*. Dalam kegiatan itu, pihaknya akan mengundang perwakilan-perwakilan dari *major city* seperti Pekanbaru, Surabaya, Yogyakarta, Melbourne, dan Fukoka untuk dapat saling memaparkan keunggulan masing-masing pariwisata dan kebudayaan mereka.

"Nantinya pertemuan kami ini bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata titik tengah," jelasnya.

Sementara untuk tingkat kunjungan, tahun 2006 kedatangan turis yang melakukan aktivitas swasta kampung dan menempati *homestay* jumlahnya mencapai 31 orang. Angka itu terus

melonjak naik, di tahun 2014 kunjungan ke kampung wisata mencapai 367 ribu orang.

Tak hanya itu, pada November 2015 mendatang, Datuk memaparkan akan menggelar sebuah acara bertajuk *World Homestay Tourism Summit*. Kegiatan itu akan berisi forum dialog, pameran, dan ekspo.

"Kegiatan ini melibatkan sekitar 25 negara seperti Jepang, Korea, Indonesia, UK, US, dan masih banyak lagi. Dalam *World Homestay Tourism Summit*, akan ada kunjungan ke tempat-tempat wisata di Malaysia seperti Bukit Frasia Raub Pahang," ujar dia.

Sementara Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengaku siap menerima rombongan asosiasi *homestay* dari Malaysia Agustus mendatang, ia pun mengintruksikan jajarannya untuk mempersiapkan kampung wisata mana saja yang akan dikunjungi. (tia)

Sambungan Hal. 13

Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005